

**ANALISIS PENGARUH LABA DAN ARUS KAS TERHADAP
KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC*
DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

RR. DESI IRAWATI

B. 200 990 151

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pembangunan di Indonesia kian tahun semakin berkembang. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang didirikan setiap tahunnya. Setiap perusahaan-perusahaan besar memerlukan modal yang besar tentunya untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin menyadari bahwa untuk memperkuat struktur modalnya diperlukan keseimbangan antara modal jangka pendek dan modal jangka panjang. Komposisi permodalan yang hanya menitikberatkan pada sumber pembiayaan jangka pendek akan mempertinggi tingkat resiko usaha, terutama dalam situasi perekonomian yang tidak menentu.

Modal yang digunakan biasanya dipenuhi dengan setoran modal pemilik ditambah dengan pinjaman. Namun hal itu terkadang bahkan tidak dapat terpenuhi seluruhnya. Oleh karena itu perusahaan memerlukan modal yang didapatkan dengan cara mengeluarkan saham. Perusahaan memerlukan saham kemudian menjual saham tersebut melalui pasar modal. Sebagai alternatif pilihan kebutuhan pembiayaan usaha yang banyak menarik minat para pelaku bisnis karena pasar modal memiliki daya saing tersendiri dibandingkan jenis-jenis sumber pembiayaan usaha lainnya. Selain itu pasar modal sebagai media yang tepat untuk menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor dalam

pengembangan operasional perusahaan, sehingga dapat lebih maju, besar dan kuat yang pada akhirnya untuk jangka panjang dapat menguasai pasar.

Diperkirakan bahwa pasar modal yang efisien akan berakibat pada reaksi yang cepat terhadap informasi yang relevan. Informasi baru tersebut kemudian akan masuk ke dalam dan membentuk harga sekuritas. Dalam pasar yang efisien, harga cepat mencerminkan informasi yang relevan, sedemikian rupa sehingga tidak akan diperoleh keuntungan abnormal yang konsisten.

Tujuan investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham adalah untuk memaksimalkan kekayaan yang akan diperoleh baik melalui deviden yang dibagikan maupun melalui *capital gain* pada saat saham tersebut dijual. Tingkat keuntungan yang diharapkan haruslah lebih besar daripada apabila mereka menanamkan dananya pada obligasi pemerintah atau tingkat bunga deposito.

Rencana deviden yang dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan deviden masing-masing perusahaan. Kebijakan deviden ini sangat penting artinya bagi manajer keuangan karena harus mempertimbangkan perusahaan, pemegang saham, masyarakat maupun pemerintah. Oleh karena itu, biasanya penentuan deviden diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai penentu keputusan tertinggi dalam perusahaan Perseroan terbatas. Bambang Riyanto (1998: 126), menyatakan:

Politik deviden adalah bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan dalam perusahaan sebagai laba ditahan.

Untuk mengetahui apakah dana yang ditanamkan memberikan hasil yang maksimal dan apakah manajer telah melakukan kewajibannya dengan baik dalam arti telah memaksimalkan kekayaan pemilik modal, maka investor membutuhkan informasi dari perusahaan. Informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah mengenai prestasi yang telah dicapai perusahaan dan bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang. Biasanya informasi tersebut dalam bentuk laporan keuangan dan deviden.

Untuk menentukan apakah perusahaan mampu membayarkan deviden akan tergantung juga pada posisi likuiditas, karena dari kas yang ada di perusahaannlah dapat diketahui apakah perusahaan benar-benar memiliki dana untuk memenuhi kewajiban-kewajiban termasuk juga untuk membayarkan deviden. Hal ini disebabkan karena seringkali keuntungan yang diperoleh perusahaan sudah diinvestasikan ke dalam aktiva-aktiva yang dibutuhkan sehingga tingkat likuiditas perusahaan menjadi rendah.

Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi tetapi yang dalam keadaan ekspansi akan mempunyai likuiditas yang rendah karena sebagian besar keuntungan digunakan untuk membiayai ekspansi. Perusahaan yang menggunakan hutang akan mempunyai kewajiban membayar beban tetap dari pinjaman tersebut sehingga akan mengurangi kemampuannya untuk membayarkan deviden. Begitu pula bagi perusahaan besar yang sudah mapan dan memiliki akses ke pasar modal akan lebih memungkinkan baginya untuk membayar deviden yang tinggi karena mereka lebih mudah untuk memperoleh sumber dana dari luar.

Pendapat sebagian para ahli menyebutkan bahwa laporan arus kas mempunyai hubungan dengan jumlah pembayaran deviden yang terjadi dalam satu tahun setelah terbitnya laporan arus uang, dengan demikian dapat dikatakan, bahwa laporan arus kas bermanfaat bagi pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sularso (2003) tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham (*return*) sebelum dan sesudah *Ex-Dividend* Data di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah *ex-dividend date*, hal ini dapat dilihat dari *abnormal return* sesudah *ex-dividend date* lebih besar dari *abnormal return* sebelum *ex-dividend date*.

Penelitian lain yang berkaitan dengan perubahan dividen dampaknya terhadap volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham seperti yang dilakukan oleh Hidayah dan Triatmoko (2002) yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan reaksi volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham antara kelompok dividen naik dan kelompok dividen turun yang diduga disebabkan oleh perbedaan pengharapan/kepercayaan investor maupun pasar, dan juga ditemukan bahwa secara individual reaksi investor tidak menimbulkan rata-rata volume perdagangan yang berbeda antara kelompok dividen naik dan kelompok dividen turun.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini ditentukan judul skripsi: “ANALISIS PENGARUH LABA DAN ARUS KAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI INDONESIA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah laba perusahaan mempengaruhi kebijakan deviden pada perusahaan *go public* di Indonesia?.
2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan *go public* di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh laba perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan *go public* di Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh arus kas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan *go public* di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dan latar belakang masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Investor maupun calon investor
Diharapkan dapat membantu dalam pembuatan kebijakan di Pasar Modal dan kebijakan di perusahaan emiten.
2. Emiten
Dapat mengetahui pentingnya pengumuman laporan keuangan perusahaan sebagai ukuran kinerja perusahaan.

3. Bagi peneliti

Agar dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat mengetahui sejauh mana peran teori di dalam praktek.

4. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan ilmu pengetahuan maupun informasi kepada pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terbagi dalam lima bab dan tiap bab terbagi dalam sub bab-sub bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Penulis akan menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menguraikan mengenai teori yang melandasi permasalahan skripsi. Menguraikan analisa teori yang diperoleh dari literature-literature.

BAB III : METODA PENELITIAN

Berisi tentang alat analisis, teknik pengumpulan data dan sumber data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi tentang gambaran umum perusahaan, data yang diperoleh, analisis data dan hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari uraian yang dikemukakan.